



ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI RUMAH ATSIRI INDONESIA DALAM  
MENGHADAPI NEW NORMAL

Oleh

Suwarni<sup>1)</sup>, Dadang Suganda<sup>2)</sup>, Ute Lies Siti Khadijah<sup>3)</sup> & Heriyadi Rachmat<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Prodi Magister Pariwisata Berkelanjutan SPs Universitas Padjadjaran Bandung

Email: <sup>1</sup>[suwarni19001@mail.unpad.ac.id](mailto:suwarni19001@mail.unpad.ac.id), <sup>2</sup>[dadang.suganda@unpa.ac.id](mailto:dadang.suganda@unpa.ac.id), <sup>3</sup>[ute.lies@unpad.ac.id](mailto:ute.lies@unpad.ac.id)  
& <sup>4</sup>[heryadirachmat220@gmail.com](mailto:heryadirachmat220@gmail.com)

Abstrak

Pariwisata merupakan industri yang sangat rentan terhadap dampak pandemi COVID-19, karena adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan Pembatasan jarak fisik (Physical Distancing). Untuk menghindari penularan wabah COVID 19 semua pengelola destinasi pariwisata menutup kegiatan operasionalnya termasuk Rumah Atsiri Indonesia. Hampir 3 bulan berhenti beroperasi dan setelah ada kebijakan new normal mulai bulan Juni Rumah Atsiri Indonesia kembali di buka untuk wisatawan. Adaptasi kebiasaan baru dalam protokol kesehatan diterapkan dengan baik untuk pengelola maupun para pengunjung.

**Kata Kunci:** Rumah Atsiri Indonesia, New Normal, & Protokol Kesehatan.

PENDAHULUAN

Kabupaten Karanganyar memiliki 17 Kecamatan dan luas wilayah 77.378,64 hektar. Letak secara astronomis Kabupaten Karanganyar terletak pada garis lintang 70° 28" sampai 70° 46" Lintang Selatan dan letak garis bujur 110° 40" sampai dengan 110° 70" Bujur Timur. Letak Kabupaten Karanganyar yang terkenal dengan lereng kaki Gunung Lawu terdapat yang merupakan kawasan puncak pegunungan yang indah yang terkenal dengan kawasan wisata Tawangmangu. Di daerah Plumbon, Tawangmangu berdiri sebuah kawasan *edu-recreation* dengan fasilitas MICE. Merupakan hasil restorasi dari bekas pabrik Citronella Indonesia-Bulgaria tahun 1963 dan sekarang bertransformasi menjadi tempat wisata.

Menurut Undang-Undang tentang Kepariwisata mendefinisikan Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah (UU No.10 Tahun 2009). Sektor pariwisata dan ekonomi kreatif harus menjadi prioritas ekonomi pemerintahan mendatang karena memiliki potensi yang besar dalam menjadi solusi permasalahan perekonomian. Salah satu terobosan yang perlu

dilakukan adalah perlunya pemanfaatan ekonomi kreatif untuk memberi nilai tambah pariwisata Indonesia. Sehingga berdampak positif meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperbaiki koordinasi antar lembaga pemerintah maupun pihak swasta.

Sejarah mencatat Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tanaman atsiri terbesar di dunia. Kondisi alam dan geografis Indonesia mendukung berbagai tanaman penghasil minyak atsiri untuk tumbuh. Lokasi yang strategis serta kekayaan alam ini yang membuat bangsa-bangsa lain banyak berdagang dan memonopoli pasar dagang Indonesia khususnya rempah-rempah dan tanaman atsiri. Minyak atsiri ini kemudian banyak diekspor menjadi komoditas ke berbagai negara secara tidak langsung berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain mempercepat pertukaran budaya. Pabrik penyulingan ini yang dibuat untuk menjadi pabrik penyulingan terbesar di Asia merupakan saksi bisu kerja sama ekonomi antara Indonesia dan Bulgaria. Desa Plumbon dipilih sebagai lokasi Pabrik karena potensi alamnya yang mendukung penanaman tanaman-tanaman pendukung industri minyak atsiri, seperti serai, jahe, tanaman kayu putih, dan sebagainya.



Pabrik Citronella mengalami serangkaian pertukaran kepemilikan hingga PT. Rumah Atsiri Indonesia memutuskan untuk mengambil alihnya secara resmi pada tahun 2015 dan merevitalisasi kembali sebagai kompleks edu-rekreasi. Kompleks Rumah Atsiri Indonesia dan desa sekitarnya merupakan pengingat akan kelimpahan dan potensi Indonesia untuk memainkan peran penting dalam bidang pariwisata dan ekonomi global. Rumah Atsiri Indonesia mempunyai rasa tanggung jawab dalam melestarikan kembali pengetahuan, keterampilan, dan inovasi terkait minyak atsiri di Indonesia melalui berbagai aktivitas pendidikan, penelitian, pelatihan, produksi serta kolaborasi lintas industri dan pasar.

Rumah Atsiri Indonesia mulai beroperasi sebagai salah satu destinasi wisata pada tahun 2018. Berbagai daya tarik wisata terus dikembangkan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Rumah Atsiri dalam bidang “*The Gardens*” yaitu Rumah Atsiri Taman Koleksi, Rumah Atsiri Rumah Kaca, Marigold Plaza dan Rumah Atsiri Kebun. Kegiatan “*The Classes*” diantaranya Rumah Atsiri Lab, Rumah Atsiri Workshop, dan Rumah Atsiri *Training House*. Atraksi wisata lain yang dikembangkan di Rumah Atsiri yaitu Museum, Rumah Atsiri *Library*, Rumah Atsiri *Research Center*, *The Shops* dan Rumah Atsiri *Restaurant*.

Sektor pariwisata di Indonesia selama ini digadang-gadang sebagai sumber kontribusi devisa terbesar kedua bagi Indonesia setelah Migas. Namun, karena pandemi COVID-19 mengubah segalanya di sektor pariwisata. Sejak adanya instruksi menjaga jarak sosial (*Social Distancing*) dan anjuran Pemerintah beraktivitas di rumah saja, sektor pariwisata menjadi lesu. Sejumlah stimulus yang disiapkan pemerintah untuk membangkitkan sektor pariwisata belum mampu membendung dampak negatif dari COVID-19. Atraksi wisata hampir semua ditutup kegiatan operasionalnya yang berarti tidak ada pemasukan bagi mereka. Okupansi mayoritas hotel juga turun drastis dan berarti tidak ada pendapatan.

Rumah Atsiri Indonesia karena wabah atau pandemi global Corona Virus Disease (Covid-19) sejak tanggal 20 Maret 2020 berdasarkan surat himbauan dari Pemerintah menutup semua kegiatan wisata guna mencegah penyebaran Covid 19. Menghadapi masa normal baru yang mengacu pada Protokol pelaksanaan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif dalam rangka pencegahan penyebaran wabah dan dampak corona virus disease 2019 (COVID 19), Rumah Atsiri Indonesia melakukan *Re-opening* pada hari Sabtu, 13 Juni 2020.

Berdasarkan deskripsi latar belakang diatas penulis berusaha untuk merumuskan kajian permasalahan ini mengenai bagaimana adaptasi kebiasaan baru (AKB) ditengah Pandemi COVID-19 di Rumah Atsiri Indonesia.

## LANDASAN TEORI

Daya tarik wisata menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Atraksi dan daya tarik wisata seringkali diklasifikasikan mendasar pada jenis dan temanya, yaitu biasanya dibagi menjadi tiga jenis tema daya tarik wisata sebagai berikut: daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya dan daya tarik wisata minat khusus (Sunaryo, 2013)

"Prioritas Kemenparekraf bersama kementerian dan lembaga lainnya yaitu mengatasi wabah dan dampak COVID-19. Kami menyadari betul dampak COVID-19 bagi para pekerja dan masyarakat. Kita tidak hanya bicara mengenai kondisi ekonomi, namun yang terpenting menjaga kesehatan dan keselamatan setiap individu masyarakat Indonesia," kata Wishnutama dalam live streaming Press Statement 'Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Tengah Wabah COVID-19', Senin, 23 Maret 2020 (Liputan6.com). New Normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>



terjadinya penularan Covid-19 (<https://health.grid.id>).

Menurut Huang, et.al dalam Gosling, et.al (2020) Pneumonia dengan penyebab yang tidak diketahui terdeteksi di Wuhan, Cina, pertama kali dilaporkan ke Kantor Negara WHO di Cina pada 31 Desember 2019, 41 pasien dengan infeksi yang dikonfirmasi oleh coronavirus baru (COVID-19) telah dirawat di rumah sakit di China. Pembatasan perjalanan internasional, regional dan lokal segera mempengaruhi ekonomi nasional, Termasuk sistem wisata, yaitu perjalanan internasional, pariwisata domestik, kunjungan harian dan segmen yang beragam seperti transportasi udara, kapal pesiar, transportasi umum, akomodasi, kafe dan restoran, konvensi, festival, pertemuan atau acara olahraga (Gosling, 2020). Covid memberikan pelajaran yang mengejutkan bagi industri pariwisata, pembuat kebijakan, dan penelitian pariwisata tentang dampak perubahan. Tantangannya sekarang adalah untuk secara kolektif belajar dari tragedi global ini untuk mempercepat transformasi pariwisata berkelanjutan (Haywood, 2020).

**METODE PENELITIAN**

Metode yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dimana penelitian berlandaskan *postpositivisme* digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi obyek yang bersifat alamiah, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi, hasil data yang diperoleh cenderung bersifat data kualitatif, untuk analisis data bersifat induktif, dan dari hasil penelitian secara kualitatif ini dapat merupakan temuan potensi dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, temuan hipotesis (Sugiyono, 2019). Metode penelitian kualitatif sering dinamakan sebagai suatu metode dalam penelitian etnografi, metode ini sering digunakan dalam penelitian dibidang budaya, dan hasil perolehan data analisisnya bersifat kualitatif.

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan objek penelitian Rumah Atsiri Indonesia yang terletak di Jl. Watusambang, Plumbon, Kec. Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Subjek penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu peneliti memilih informan yang berkaitan dengan Pengelola Rumah Atsiri Indonesia. Teknik dalam Pengumpulan data primer yaitu menggunakan teknik wawancara dan peneliti juga melakukan observasi. Untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan studi literatur berupa informasi dari berbagai arsip pemerintah desa setempat yang berkaitan, buku, artikel ilmiah maupun informasi yang tersedia di internet.

Penelitian ini diawali dengan proses penyusunan perencanaan strategis melalui tiga tahap analisis, yaitu : tahap pengumpulan data, tahap analisis dan tahap pengambilan keputusan perencanaan strategis (Rangkuti, 2018).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adaptasi Kebiasaan Baru di Rumah Atsiri Indonesia di mulai dari :

1. Perencanaan Tindakan

**a) Eksternal - Lokal**

No.	Aktivitas
1	Melakukan Koordinasi dengan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Karanganyar mengenai rencana pengoperasian kembali Rumah Atsiri
2	Melakukan Koordinasi dan memberikan informasi kepada Kelurahan setempat tentang rencana pengoperasian kembali Rumah Atsiri
3	Melakukan Koordinasi dengan Fasilitas kesehatan setempat mengenai rencana pengoperasian kembali Rumah Atsiri
4	Melakukan Publikasi melalui media sosial tentang informasi pembukaan operasional dan tata cara berkunjung

**b) Internal**

No.	Aktivitas
-----	-----------



1	<p>Menyiapkan Prosedur tetap Reservasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Proses Reservasi</li> <li>Proses Kedatangan Tamu</li> </ol> <p>Prasarana:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Form Reservasi Virtual</li> <li>Thermo Gun</li> <li>Pencatatan Data Tamu Virtual</li> <li>Penyediaan Logbook virtual</li> </ol> <p>Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan Staf secara intensif tentang pelaksanaan protab</li> <li>Simulasi Re-Opening all staff yang diperlukan</li> </ol>
2	<p>Menyiapkan Prosedur Tetap Restaurant</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Proses Pembelian Bahan Makanan</li> <li>Proses Mencuci Bahan Makanan</li> <li>Proses Pengolahan Bahan Makanan</li> <li>Proses Penyajian Makanan</li> <li>Proses Cleaning peralatan Makanan</li> <li>Proses transaksi</li> <li>Pengaturan Jarak antar meja</li> <li>Desinfektan Meja dan kursi</li> </ol> <p>Peralatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Masker Wajah</li> <li>Sarung Tangan</li> <li>Lap yang harus selalu dicuci bersih</li> <li>Sabun cuci</li> <li>Cairan desinfektan</li> <li>Form Checklist</li> </ol> <p>Pelatihan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan Sumber daya Manusia FB Product, FB Service dan Purchasing</li> </ol>
3	<p>Menyiapkan Prosedur Tetap Housekeeping</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>SOP pembersihan area Tiketing / kedatangan tamu</li> <li>SOP Pembersihan area cuci tangan /wastafel/ toilet</li> <li>SOP pembersihan area resto dan area public</li> </ol>

Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peralatan untuk melakukan desinfektan</li> <li>Bahan-bahan desinfektan</li> <li>APD yang proper</li> <li>Masker wajah dan face shield</li> </ol>
-----------	---

1. Protokol kesehatan operasional staf rumah atsiri

### 1) Security

- Data
  - Melakukan update tamu reservasi setiap hari ke gro
- Cek pribadi
  - Kondisi kesehatan anggota security prima dan fit
  - Jika mendapati anggota security yang tidak sehat, diharuskan untuk beristirahat di rumah dan memeriksakan diri di fasilitas kesehatan
- Alat pelindung diri & medical kit
  - Thermo gun harian dan cadangan berfungsi dengan baik,
  - Hand sanitizer di area penerimaan tamu selalu terisi penuh
  - Persediaan masker yang cukup dan selalu memakai masker selama bertugas
  - Selalu melakukan physical distancing dengan jarak minimal 1 meter dengan tamu dan juga sesama staf
  - Menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan secara teratur dan menyeluruh dengan pencuci tangan berbasis alkohol atau mencuci tangan dengan sabun dan air. Hindari juga menyentuh mata, hidung, dan mulut. Selalu mencuci kembali tangan setelah melakukan pertukaran benda dengan tamu
- Tugas dan tanggungjawab
  - Security melakukan pengecekan ulang apakah tamu sudah melakukan reservasi sebelumnya.
    - Apabila sudah reservasi, dipersilahkan masuk dan parkir ditempat



yang sudah dipersiapkan (melalui pintu timur)

B. Jika belum tamu dapat melakukan reservasi terlebih dahulu melalui gro.

- Penjagaan 2 orang security dengan masing-masing tugasnya adalah
  - A. Satu petugas menjaga depan gerbang untuk pengecekan data tamu reservasi dan parkir
  - B. Satu petugas untuk pengecekan suhu tubuh dan memastikan semua sudah memakai masker dan mencuci tangan menggunakan air atau handsanitizer. Menjaga di area drop off
- Memastikan semua divisi yang bertugas membawa handy talky

## 2) Food & beverage

A. Data

- Melakukan update tamu reservasi setiap hari ke security, gro, dan marketing

B. Cek pribadi

- Kondisi kesehatan petugas fb service & fb product harus selalu prima dan fit
- Jika mendapati anggota yang tidak sehat, diharuskan untuk beristirahat di rumah dan memeriksakan diri di fasilitas kesehatan

C. Apd & medical kit

- Persediaan masker yang cukup dan selalu memakai masker selama bertugas. Selalu membawa persediaan masker dan mengganti masker setiap 4 jam.
- Selalu melakukan physical distancing dengan jarak minimal 1 meter dengan tamu dan juga sesama staf
- Menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan secara teratur dan menyeluruh dengan pencuci tangan berbasis alkohol atau mencuci tangan dengan sabun dan air. Hindari juga menyentuh mata, hidung, dan mulut. Selalu mencuci kembali tangan setelah melakukan pertukaran benda dengan tamu
- Selalu bersihkan permukaan meja dengan desinfektan setiap selesai

memberikan pelayanan. Pada mesin juicer, soda, dan sejenisnya, pada bagian yang lebih sering bersentuhan dengan tangan pengguna harus dibersihkan dan didesinfeksi sesering mungkin.

- Semua perlengkapan dan peralatan makan harus dicuci dan didesinfeksi dengan mesin pencuci piring, termasuk barang-barang yang belum digunakan karena ada kemungkinan kontak dengan tangan staf ataupun tamu.
- Lakukan langkah cuci peralatan makan, disinfeksi, bilas dengan kewaspadaan lebih. Keringkan piring dengan kain lap atau tisu sekali pakai. Taplak meja dan serbet juga harus dicuci secara rutin.
- Penataan meja maksimal 4 orang dalam luasan 10 meter persegi dalam ruang. Meja juga harus ditata dengan jarak dari sebuah kursi ke kursi lainnya lebih dari 1 meter dan sebisa mungkin memberikan jarak antar wajah tamu setidaknya 1 meter.
- Welcome drink dan snack (1 potong saja) diberikan dengan cara petugas mengambilkan untuk pengunjung.

## Gambar 1. physical distancing di rumah atsiri restaurant



## 3) Educator taman

A. Data

- Melakukan update tamu reservasi setiap hari ke security, fb, dan marketing

B. Cek pribadi





- Kondisi kesehatan petugas educator prima dan fit
  - Jika mendapati anggota yang tidak sehat, diharuskan untuk beristirahat di rumah dan memeriksakan diri di fasilitas kesehatan
- C. Apd & medical kit
- Persediaan masker yang cukup dan selalu memakai masker selama bertugas. Selalu membawa persediaan masker dan mengganti masker setiap 4 jam
  - Memakai baju berlengan panjang dan membawa baju ganti selama bertugas
  - Selalu melakukan physical distancing dengan jarak minimal 1 meter dengan tamu dan juga sesama staf
  - Menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan secara teratur dan menyeluruh dengan pencuci tangan berbasis alkohol atau mencuci tangan dengan sabun dan air. Hindari juga menyentuh mata, hidung, dan mulut. Selalu mencuci kembali tangan setelah melakukan pertukaran benda dengan tamu (seperti kunci, uang, ataupun kartu kredit).
  - Wajib menggunakan sarung tangan baik pengunjung maupun educator
  - Per rombongan hanya untuk 1 keluarga (tidak diperkenankan untuk membuka mencampur rombongan)

**Gambar 2. educator taman**



#### 4) Shop rumah atsiri

##### A. Data

- Melakukan update tamu reservasi setiap hari ke security, gro, dan marketing

##### B. Cek pribadi

- Kondisi kesehatan petugas shop harus selalu prima dan fit
- Jika mendapati anggota yang tidak sehat, diharuskan untuk beristirahat di rumah dan memeriksakan diri di fasilitas kesehatan

##### C. Apd & medical kit

- Petugas menggunakan masker dan sarung tangan yang digunakan untuk memasukkan/mengambil barang dan menerima pembayaran.
- Selalu melakukan physical distancing dengan jarak minimal 1 meter dengan tamu dan juga sesama staf
- Menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan secara teratur dan menyeluruh dengan pencuci tangan berbasis alkohol atau mencuci tangan dengan sabun dan air. Hindari juga menyentuh mata, hidung, dan mulut. Selalu mencuci kembali tangan setelah melakukan pertukaran benda dengan tamu (seperti kunci, uang, ataupun kartu kredit).

##### D. Tugas dan tanggungjawab

- Memastikan pengunjung yang masuk dan keluar sudah menggunakan handsanitizer yang telah disiapkan (agar tangan selalu bersih ketika ada kontak dengan barang-barang di shop)

#### 5) Ra laboratorium

##### A. Data

- Melakukan update tamu reservasi setiap hari ke gro / marketing

##### B. Cek pribadi

- Kondisi kesehatan anggota ra lab prima dan fit
- Jika mendapati anggota yang tidak sehat, diharuskan untuk beristirahat di



rumah dan memeriksakan diri di fasilitas kesehatan

C. Apd & medical kit

- Mengenakan pakaian alat pelindung diri (apd) lengkap sebelum melakukan pertolongan pada staf atau pengunjung yang sakit.
- Memantau regulasi terkait perlindungan terhadap data-data pribadi untuk menjaga hak privasi tamu, tetap disarankan untuk mengawasi tamu yang memiliki potensi dan kemungkinan sakit.
- Menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan secara teratur dan menyeluruh dengan pencuci tangan berbasis alkohol atau mencuci tangan dengan sabun dan air. Hindari juga menyentuh mata, hidung, dan mulut. Selalu mencuci kembali tangan setelah melakukan pertukaran benda dengan tamu

D. Tugas dan tanggungjawab

- Pisahkan orang yang sakit dengan orang lain dengan jarak setidaknya sejauh 2 meter.
- Jika situasi mengharuskan dan orang yang sakit tidak bisa dipindahkan ke fasilitas kesehatan, manajemen harus mengambil langkah dimana orang sakit tersebut harus dirawat dengan memadai. Hal ini termasuk dengan menunjuk salah satu staf, yang telah dilatih mengenai pengendalian dan pencegahan infeksi, serta peraturan dan langkah-langkah yang harus dilakukan olehnya dalam menangani orang yang sakit tersebut.
- Jika memungkinkan sediakan satu kamar mandi khusus yang hanya boleh digunakan oleh orang yang sakit.
- Arahkan orang yang sakit untuk menggunakan masker medis dan menjaga kebersihan saat batuk ataupun bersin dengan menutupnya dengan tisu lalu segera di buang ke kantong limbah khusus biohazard. Jika kantong khusus biohazard tak tersedia, gunakan kantong sampah

biasa namun segera tutup dan tandai sebagai limbah "biohazard" dan segera cuci tangan dengan sabun dan air atau cairan pencuci tangan mengandung alkohol.

- Pada situasi dimana orang sakit tak bisa menggunakan masker, kontak langsung dengan orang tersebut harus dihindari kecuali dengan menggunakan jubah khusus sekali pakai, sarung tangan, masker, dan alat pelindung mata.
- Saat kedatangan atau merawat tamu atau staf sakit yang datang dari area yang terinfeksi dan menunjukkan gejala demam, batuk-batuk, atau kesulitan bernapas, selalu gunakan alat perlindungan tambahan (yang tersedia di alat perlindungan universal), termasuk masker wajah, pelindung mata, sarung tangan, dan jubah sekali pakai.
- Selalu lepas ppe (perlengkapan perlindungan) dengan hati-hati untuk mencegah mengkontaminasi diri sendiri. Pertama-tama, lepas sarung tangan dan jubah, cuci tangan dengan baik dan benar, lalu lepaskan masker dan pelindung mata, serta langsung cuci lagi tangan dengan sabun dan air atau cairan pencuci tangan beralkohol.
- Membuang semua alat pelindungan sekali pakai yang telah memiliki kontak dengan orang sakit ke kantong limbah "biohazard", atau plastik sampah biasa yang langsung ditutup dan ditandais sebagai limbah "biohazard".

**Gambar 3. apd pengunjung dan kelas eksperimen rumah atsiri laboratorium**





## 6) Marketing

### A. Data

- Melakukan update tamu reservasi setiap hari ke staf operasional
- Memastikan tamu dalam kondisi sehat saat akan melakukan pemesanan
- Memastikan tamu datang pada hari pemesanan

### B. Cek pribadi

- Kondisi kesehatan harus selalu prima dan fit
- Jika mendapati anggota yang tidak sehat, diharuskan untuk beristirahat di rumah dan memeriksakan diri di fasilitas kesehatan

### C. Tugas dan tanggungjawab

- Tim marketing wajib melakukan sosialisasi dan pemasaran terkait re-opening rumah atsiri sesuai dengan arahan manajemen, yang rencana dibuka 1 lantai di area restoran dan marigold plaza.
- Customer diarahkan untuk melakukan reservasi terlebih dahulu melalui tim marketing dan layanan pelanggan rumah atsiri, melalui telepon maupun whatsapp.
- Tim marketing menyerahkan form reservasi online beserta daftar menu yang telah disusun oleh tim manajemen. Untuk selanjutnya, form reservasi online agar diisi langsung oleh customer sebagai deskripsi pemesanan customer, lalu dikirimkan kepada tim marketing.
- Tim marketing diwajibkan untuk mengecek kembali form reservasi online yang telah diisi oleh customer, untuk meminimalisir terjadinya kesalahan antar masing-masing pihak. Serta menginformasikan term of conditions yang harus diikuti oleh customer. Diantaranya:

A) Mengenakan masker pada saat kunjungan

B) Wajib mencuci tangan ke area wastafel sesuai arahan tim security rumah atsiri

C) Wajib dicek suhu tubuhnya di area kedatangan oleh tim security rumah atsiri

D) Menggunakan transaksi secara online/cashless payment pada saat pelunasan by credit/debit card

E) Jika terpaksa membayar secara cash, diusahakan untuk membayar dengan uang yang pas

- Bagi customer yang telah menyetujui pesanan tersebut, selanjutnya diwajibkan untuk melakukan down payment (dp) terlebih dahulu sebagai tanda booking resmi melakukan kunjungan, ke nomor rekening rumah atsiri.

- Setelah menerima konfirmasi pembayaran dp, untuk selanjutnya tim marketing meneruskan form reservasi online tersebut kepada fbm/ tim koordinisir resto untuk ditindak lanjuti oleh tim operasional.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Protokol pelaksanaan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif dalam rangka pencegahan penyebaran wabah dan dampak corona virus disease 2019 (COVID 19) dalam rangka normal baru atau adaptasi kebiasaan baru di semua daya tarik wisata termasuk Rumah Atsiri Indonesia bertujuan untuk:

1. Menjamin kebersihan, kesehatan dan keselamatan (CHS) oleh pengelola Rumah Atsiri Indonesia untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pengunjung terhadap destinasi pariwisata, serta mendukung usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.
2. Meningkatkan efektivitas pencegahan penyebaran wabah dan dampak COVID-19 dalam pelaksanaan kegiatan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif guna menjaga





- keberlangsungan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.
3. Mendorong Gubernur, Walikota, Bupati serta asosiasi pelaku usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk melakukan langkah-langkah sosialisasi dan pengawasan dalam rangka penerapan protokol pelaksanaan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif dalam rangka pencegahan penyebaran dan dampak COVID 19
  4. Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan kembali di Rumah Atsiri Indonesia

#### Saran

Saran untuk penelitian ini yaitu Rumah Atsiri Indonesia dapat terus meningkatkan dan menjaga protokol kesehatan demi perlindungan dan jaminan keamanan kesehatan pengunjung dalam berwisata serta dalam melakukan kelas eksperimen di RA Laboratourium.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- [2]Rangkuti, Freddy. 2018. ANALISIS SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [3]Sunaryo, Bambang. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media.
- [4]Cooper, Chris, John Fletcher, David Gilbert dan Stephen Wanhill. 1993. Tourism: Principles and Practice. London: Longman Group UK Limited.
- [5]Haywood, K. Michael. 2020. A post Covid future: tourism community re-imagined and enabled. Tourism Geographies. Routledge.
- [6]Gossling, Stefan., Scott, Daniel., & Hall, C, Michael. 2020. Pandemics, tourism and global change: a rapid assessmnt of COVID-19. Journal of Sustainable Tourism. Routledge.

- [7]Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2019 Tentang kepariwisataan, Sekretariat Negara. Jakarta.
- [8]<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4209455/sector-pariwisata-nyaris-tumbang-akibat-corona-covid-19-menparekraf-masih-siapkan-solusi>
- [9]<https://health.grid.id/read/352157964/beredar-istilah-new-normal-di-tengah-pandemi-covid-19-apa-artinya?page=all>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN